

**KEPUTUSAN SYNODE (TAHUNAN) KE – 65 DAN PERAYAAN 70 TAHUN
GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA
NOMOR: 01/MB/P-GPI/SK-1/2013**

**SYNODE (TAHUNAN) KE – 65 DAN PERAYAAN 70 TAHUN GEREJA
PENTAKOSTA INDONESIA YANG DIHADIRI 1.000 ORANG DARI 1.080 SIDANG
DENGAN SUARA BULAT MEMUTUSKAN:**

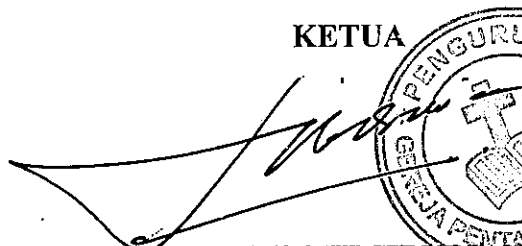
1. PROGRAM KERJA TAHUN 2013 / 2014 (DITERUSKAN)
2. KEPUTUSAN SYNODE 2012 TETAP DILAKSANAKAN SESUAI DENGAN PERKEMBANGANNYA.
3. PEMEKARAN WILAYAH DIHARAPKAN MEMPERTIMBANGKAN ASPEK GEOGRAFIS DAN HISTORIS.
4. SELURUH DEPARTEMEN DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA HARUS MELIBATKAN POTENSI DI SETIAP SIDANG.
5. TATA IBADAH YANG SUDAH TERLAKSANA SELAMA INI AGAR DIPELIHARA SEBAIK-BAIKNYA.
6. PENATARAN HAMBA TUHAN AGAR DIADAKAN DI SETIAP WILAYAH.
7. PEMBANGUNAN GEDUNG RAJAWALI DITERUSKAN.
8. PANITIA PEMBANGUNAN GEDUNG RAJAWALI MENGUSAHAKAN BANTUAN DARI PEMERINTAH DAN PIHAK LAIN.
9. SETIAP SIDANG Mendukung STTR dengan Dana dari setiap Sidang Rp.250.000,-.

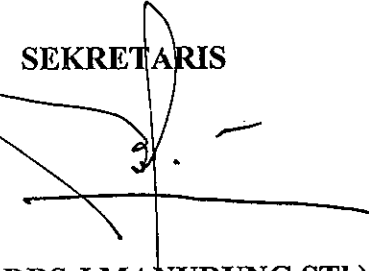
**DITETAPKAN DI : PEMATANG SIANTAR
PADA TANGGAL: 15 SEPTEMBER 2013**

PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA

KETUA

SEKRETARIS


(REV DR MH SIBURLAN)


(PDT DRS J MANURUNG STh)

**PROGRAM KERJA GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA
MASA KERJA TAHUN 2013-2014**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. PEGERTIAN

1. PROGRAM KERJA TAHUNAN GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA DITETAPKAN OLEH SYNODE TAHUNAN GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA MASA KERJA 2012-2013.
2. PROGRAM KERJA TAHUNAN DILAKSANAKAN OLEH SELURUH JEMAAT GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

PROGRAM KERJA TAHUNAN INI DIMAKSUDKAN DALAM MEWUJUDKAN PANGGILAN GEREJA DITENGAH-TENGAH JEMAAT DAN MASYARAKAT.

C. LANDASAN

PROGRAM KERJA TAHUNAN GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA INI DISUSUN BERDASARKAN:

1. AD/ART GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA
2. PERATURAN GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA

**BAB II
BIDANG ORGANISASI**

1. KEPUTUSAN SYNODE TAHUN 2012 TETAP DILAKSANAKAN
2. AD/ART AGAR DIBAGIKAN PADA SETIAP SIDANG UNTUK LEBIH DIPAHAMI OLEH HAMBAN TUHAN DAN JEMAAT.
3. PEMEKARAN WILAYAH HARUS MEMPERTIMBANGKAN ASPEK GEOGRAFIS DAN HISTORIS.
4. SELURUH DEPARTEMEN AGAR MELAKUKAN TUGASNYA DENGAN MELIBATKAN POTENSI HAMBAN TUHAN DAN JEMAAT DI SETIAP SIDANG.
5. BUKU PANDUAN GURU SEKOLAH MINGGU AGAR DIBUAT DAN DIDISTRIBUSIKAN KE SETIAP SIDANG OLEH PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA.
6. USUL PENGANGKATAN PENERJA AGAR DIPIKIRKAN YANG TERBAIK DAN DIHARAPKAN PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA LEBIH SELEKTIF UNTUK MEMERIKSA SIDANG-SIDANG, AGAR TIDAK TERJADI KERUWETAN.

**BAB III
BIDANG PELAYANAN**

1. TATA CARA IBADAH YANG SUDAH TERLAKSANA DAN TERPELIHARA SELAMA INI TETAP DILAKSANAKAN MELIPUTI IBADAH MINGGU, PERJAMUAN KUDUS, BAPTISAN AIR, PERNIKAHAN DAN IBADAH LAIN.
2. PERLU DIADAKAN TRAINING KEPADA HAMBAN TUHAN DALAM BENTUK SEMINAR/ WORKSHOP.

3. PERLU PEMBINAAN SIKAP-SIKAP, KERJASAMA YANG BAIK ANTARA SIDANG YANG SATU DENGAN YANG LAIN UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN, SEPERTI KKR DAN IBADAH BERSAMA SECARA BERKALA.
4. SETIAP PERNIKAHAN DI SUATU SIDANG DIUSAHAKAN DICATATKAN PADA CATATAN SIPIL SESUAI DENGAN ATURAN YANG BERLAKU.
5. TEMPAT DAN TANGGAL PERKAWINAN DARI SUATU RUMAH TANGGA YANG SUDAH MEMPUNYAI SURAT PERKAWINAN TIDAK DAPAT DIGANTI DENGAN SURAT PERKAWINAN DENGAN MERUBAH TEMPAT/ TANGGAL PERKAWINAN. YANG DAPAT DIBUAT ADALAH SURAT KETERANGAN.

BAB IV
BIDANG KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

1. PEMBANGUNAN PUSAT KEGIATAN GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA (GEDUNG RAJAWALI) DILANJUTKAN. PANITIA DIHARAPKAN LEBIH GIAT LAGI MEMOTIVASI SIDANG-SIDANG.
2. PANITIA MENGUSAHAKAN BANTUAN KEPADA PEMERINTAH DAN PIHAK LAIN.
3. PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA AGAR MEMBUAT BUKU KOLEKTE PER SIDANG DAN SETIAP SIDANG MENGISI BUKU TERSEBUT DAN DITUNJUKKAN KE SYNODE SEBAGAI LAPORAN.
4. PENYETORAN KOLEKTE DARI SETIAP SIDANG DISERAHKAN PADA MASING-MASING SIDANG.
5. JIKA ADA ASET GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA YANG DIKUASAI OLEH ORANG LAIN, ASET TERSEBUT TIDAK BOLEH DIJUAL OLEH SIDANG KECUALI OLEH PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA
6. TIDAK DIPERBOLEHKAN MEMPERJUALBELIKAN AKTA PERKAWINAN.
7. PANITIA PEMBANGUNAN MELAPORKAN KEPADA SEMUA SIDANG TENTANG TAHAPAN PEMBANGUNAN YANG SUDAH SELESAI MAUPUN YANG AKAN DIKERJAKAN SELANJUTNYA.
8. UNTUK Mendukung STTR SETIAP SIDANG MEMBERI Sumbangan Tahunan dan Mengirimkan Jemaat Menjadi Mahasiswa STTR.

DITETAPKAN DI : PEMATANG SIANTAR
PADA TANGGAL : 15 SEPTEMBER 2013

PENGURUS GEREJA PENTAKOSTA INDONESIA

KETUA -

SEKRETARIS

(REV DR MH SIBURIAN)

(PDI-DRS J MANURUNG STh)